

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG
PERPUSTAKAAN NOMOR 43 TAHUN 2007
(Studi Deskriptif Tentang Implementasi Undang-undang Perpustakaan
Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 29, 30, 31, dan 32 Tentang Tenaga
Perpustakaan pada Perpustakaan Kota Surabaya)**

**INDRA KUSUMA ARYANTO
Dra. Endang Gunarti
KKB KK 2 Fis. IIP. 25/11 Ary i**

ABSTRAK

Hadirnya Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 telah memberikan harapan baru bagi dunia kepastakawanan di Indonesia. Perpustakaan diharapkan mampu mengimplementasikan segala aspek hukum seputar penyelenggaraan perpustakaan yang termuat didalam undang-undang tersebut. Dengan usianya yang sudah mencapai tiga tahun, Undang-undang Perpustakaan diharapkan benar-benar mampu memberikan perubahan yang signifikan. Segala bentuk kriteria penyelenggaraan perpustakaan harus sesuai dengan aturan yang ada didalam undang-undang. Mulai dari standar layanan, kualitas koleksi dan tenaga pengelolanya. Proses implementasi Undang-undang Perpustakaan tersebut diharapkan dapat dilaksanakan secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam tentang sejauh mana Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 secara khusus terhadap pasal-pasal yang berkaitan dengan tenaga perpustakaan yaitu pasal 29, 30, 31, dan 32 telah diimplementasikan. Masalah yang ingin diteliti adalah proses undang-undang tersebut diimplementasikan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Perpustakaan Kota Surabaya. Dengan mengetahui proses implelementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasinya kita akan mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak Perpustakaan Kota Surabaya dalam mengimplementasikan Undang-undang Perpustakaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 secara khusus terhadap pasal-pasal yang berkaitan dengan tenaga perpustakaan yaitu pasal 29, 30, 31, dan 32 telah diimplementasikan pada Perpustakaan Kota Surabaya sebagai satu-satunya perpustakaan kota di Indonesia yang telah memiliki Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota sebagai turunan dari Undang-undang tersebut.

Dengan adanya kelengkapan aturan perundang-undangan tersebut Perpustakaan Kota Surabaya dapat menjadi pusat implementasi yang kondusif. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan Perpustakaan Kota Surabaya selaku tempat penelitian (dalam hal ini adalah pegawai/pustakawan Perpustakaan Kota Surabaya). Data diperoleh melalui *indepth interview* (wawancara mendalam), observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dari temuan data dilakukan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan analisa selama pengumpulan data.

Kata Kunci : Implementasi, Undang-undang Perpustakaan



ABSTRACT

Presence of the Library Law No. 43 of 2007 has given new hope to the librarianship world in Indonesia. Libraries are expected to implement all the legal aspects surrounding the implementation of a library that contained within the law. With age has reached three years, the Library Law is expected to really be able to give significant changes. All forms of organizing libraries criteria must comply with existing rules within the law. It starts from the standard of service, quality of collections and personnel managers. The process of implementation of the Library Law can be done totally intact. This research aims to examine more deeply about the extent to which the Library Law No. 43 of 2007 specifically on the articles relating to library personnel namely article 29, 30, 31, and 32 have been implemented. A problem to study is the process of the law was implemented along with the factors that influence in Surabaya Library. By knowing the process of implementation and the factors that influence the implementation process we will know what the constraints faced by the Surabaya Library in implementing the Library Law. This research is a form of quantitative with a descriptive approach which aims to get an idea of the extent to which the Library Law No. 43 of 2007 specifically on the articles relating to library personnel namely article 29, 30, 31, and 32 have been implemented in Surabaya Library as the only city library in Indonesia, which has a regional regulation and regulation of the mayor as a derivative from the Law. With the completeness of these statutory rules of Surabaya Library can become central implementation that conducive. Subjects in this study are the parties relating to the Surabaya Library as the place of study (in this case is an employee / librarian Surabaya Library). Data obtained through interviews (in-depth interviews), observation and documentation. Furthermore, data from the findings of qualitative data analysis is data reduction, data presentation, drawing conclusions, and analysis during data collection.

Keywords: Implementation, Library Law